



GOLDEN EAGLE
E N E R G Y

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY
TBK.**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020
*SEPTEMBER 30, 2020***

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)

*AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENT
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine months period ended September 30, 2020 and September 30, 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	77	Statements of Financial Position - Parent Entity Only
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	78	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	79	Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only
Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	80	Statements of Cash Flows - Parent Entity Only



GOLDEN EAGLE
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2020
DAN 31 DESEMBER 2019 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2020 DAN 30 SEPTEMBER 2019

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND SEPTEMBER 30, 2019

PT. GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

PT. GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Roza Permana Putra |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Rajawali Lt 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Taman Puri Bintaro PB.32 No 09
Ciputat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021.5761815 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Raphael Adhi Santosa Kodrata |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Rajawali Lt 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl Tanjung Duren Utara VIII/33
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021.5761815 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 November / November 27, 2020


Roza Permana Putra
Direktur Utama / *President Director*


Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur / *Director*

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	61,909,134,645	76,062,221,817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5	1,356,830,155	1,074,499,060	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	2,067,938,782	1,785,996,579	Other receivables - third parties
Persediaan	7	12,968,315,034	3,420,848,441	Inventories
Beban dibayar dimuka	8	3,355,555,666	2,240,590,643	Prepaid expenses
Uang muka		2,922,639,627	794,036,140	Advances
TOTAL ASET LANCAR		84,580,413,909	85,378,192,680	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9	354,980,586,480	352,752,253,367	Investment in an associate
Aset tetap - neto	10	19,075,429,398	32,811,327,002	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	11	134,187,657,580	144,073,991,933	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	209,440,020,689	209,126,173,294	Exploration and evaluation assets
Goodwill	13	1,315,050,000	1,315,050,000	Goodwill
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,31c	6,680,302,254	5,681,654,626	Restricted cash equivalents
Uang jaminan		320,375,861	379,752,180	Refundable deposits
Aset lain-lain	15	54,796,031,642	39,994,944,681	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		780,795,453,904	786,135,147,083	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		865,375,867,813	871,513,339,763	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	16	6,262,551,354	4,701,345,927	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		486,196,205	514,928,159	Other payables - third parties
Utang pajak	17	190,123,125	191,586,103	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18	24,468,750,000	41,007,510,200	Advances from customers
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	26,831,178,217	6,064,084,475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi		1,029,573,197	1,010,059,379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	21, 31d	66,716,198,047	60,028,790,445	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	20	6,814,754,849	8,662,979,466	Consumer financing payables
Pinjaman bank	21, 31d	2,744,969,559	17,582,002,197	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		135,544,294,553	139,763,286,351	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang lainnya		1,392,000,000	1,392,000,000	Other Long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	5,228,502,508	5,228,502,508	Long-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	20	7,424,821,165	9,155,729,248	Consumer financing payables
Pinjaman bank	21, 31d	149,359,870,166	131,527,902,355	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		163,405,193,839	147,304,134,111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		298,949,488,392	287,067,420,462	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	23	393,750,000,000	393,750,000,000	Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	17,761,620,443	17,761,620,443	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing		46,699,250,223	46,699,250,223	Foreign currency translation reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	25	65,955,267,205	65,955,267,205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3,596,234,855	3,596,234,855	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4,000,000,000	3,500,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		45,191,185,336	58,606,225,046	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		576,953,558,062	589,868,597,772	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(10,527,178,641)	(5,422,678,471)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		566,426,379,421	584,445,919,301	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		865,375,867,813	871,513,339,763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 30 SEPTEMBER 2019

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2020 AND SEPTEMBER 30, 2019

	2020 (Sembilan bulan) (Nine-months) Rp	Catatan/ Notes	2019 (Sembilan bulan) (Nine-months) Rp	
PENJUALAN NETO	140,407,012,601	26	184,557,954,843	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(129,887,903,053)</u>	27	<u>(152,254,985,042)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	10,519,109,548		32,302,969,801	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	12,259,264,031	9	23,733,118,440	Equity in net income of an associate
Laba selisih kurs	-		3,199,459,628	Gain in foreign exchange
Penghasilan bunga	1,963,152,252		1,818,967,662	Interest income
Penghasilan lain-lain - neto	<u>2,466,521,746</u>		<u>7,363,250,518</u>	Other income - net
Total Penghasilan	<u>16,688,938,029</u>		<u>36,114,796,248</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(25,128,796,366)	28	(28,572,569,839)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(5,792,857,376)		-	Selling expenses
Rugi selisih kurs	(7,715,106,282)		-	Loss in foreign exchange
Beban bunga	<u>(6,590,827,433)</u>	20.21	<u>(11,326,171,389)</u>	Interest expenses
Total Beban	<u>(45,227,587,457)</u>		<u>(39,898,741,228)</u>	Total Expenses
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(18,019,539,880)		28,519,024,821	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	17	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	(18,019,539,880)		28,519,024,821	NET (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(18,019,539,880)		28,519,024,821	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS (INCOME) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12,915,039,710)		28,214,844,838	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(5,104,500,170)</u>	25	<u>304,179,983</u>	Non-controlling interests
TOTAL	(18,019,539,880)		28,519,024,821	TOTAL
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12,915,039,710)		28,214,844,838	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(5,104,500,170)</u>	25	<u>304,179,983</u>	Non-controlling interests
TOTAL	(18,019,539,880)		28,519,024,821	TOTAL
(RUGI) LABA PER SAHAM				(LOSS) EARNINGS PER SHARE
Laba (rugi) per saham dasar	(4.10)	29	8.96	Basic earnings (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve Rp	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp	
						Ditentukan penggunaannya Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2019	393,750,000,000	17,761,620,443	-	55,836,471,995	2,095,882,814	-	55,281,113,390	524,725,088,642	(35,190,121,699)	489,534,966,943	Balance as of January 1, 2019
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	3,500,000,000	(3,500,000,000)	-	-	-	Appropriated to general reserve
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	28,214,844,838	28,214,844,838	304,179,983	28,519,024,821	Net income for the period
Saldo per 30 September 2019	393,750,000,000	17,761,620,443	-	55,836,471,995	2,095,882,814	3,500,000,000	79,995,958,228	552,939,933,480	(34,885,941,716)	518,053,991,764	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	393,750,000,000	17,761,620,443	46,699,250,223	65,955,267,205	3,596,234,855	3,500,000,000	58,606,225,046	589,868,597,772	(5,422,678,471)	584,445,919,301	Balance as of January 1, 2020
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-	-	-	Appropriated to general reserve
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(12,915,039,710)	(12,915,039,710)	(5,104,500,170)	(18,019,539,880)	Net loss for the period
Saldo per 30 September 2020	<u>393,750,000,000</u>	<u>17,761,620,443</u>	<u>46,699,250,223</u>	<u>65,955,267,205</u>	<u>3,596,234,855</u>	<u>4,000,000,000</u>	<u>45,191,185,336</u>	<u>576,953,558,062</u>	<u>(10,527,178,641)</u>	<u>566,426,379,421</u>	Balance as of September 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2020 (Sembilan bulan) (Nine-months) Rp	2019 (Sembilan bulan) (Nine-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	128,257,526,901	197,695,280,348	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(103,061,257,275)	(132,479,342,538)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(16,735,274,828)	(15,798,791,366)	Payments to Directors and employees
Pembayaran beban bunga	(8,229,479,031)	(15,779,476,835)	Payments of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	231,515,767	33,637,669,609	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	1,990,275,539	1,751,915,607	Interest income received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	10,030,930,918	73,483,199,716	Dividends received from an associate
Pembayaran uang muka	-	(27,300,000,000)	Advance payments
Penjualan aset tetap	-	218,237,617	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(357,887,700)	(1,952,834,105)	Addition to fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(8,367,191,159)	(8,119,751,740)	Addition to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(313,949,295)	(9,315,636,265)	Addition to exploration and evaluation assets
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	(500,000,000)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Penambahan aset lain-lain	(15,100,000,000)	(21,428,571)	Increase of other assets
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(12,117,821,697)	28,243,702,259	Net Cash (Used in) Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	31,997,104,657	86,216,025,718	Proceeds of bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(30,025,740,515)	(100,005,437,982)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3,579,132,699)	(9,456,528,042)	Payments of consumer financing payables
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(998,647,628)	(539,562,592)	Addition to restricted cash equivalents
Pembayaran uang jaminan	59,376,318	(39,027,467)	Payments of refundable deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,547,039,867)	(23,824,530,365)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(14,433,345,797)	38,056,841,503	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	280,258,625	(125,948,659)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	76,062,221,817	45,625,197,134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	61,909,134,645	83,556,089,978	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 9 September 2020, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company’s name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company’s name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 9, 2020, concerning the amendment of Articles of Association in accordance with the Regulation of the Head Central Statistics Agency No. 19 of 2017 regarding Amendments to the Regulation of the Head Central Statistics Agency No. 95 of 2015 regarding Indonesian Business Field Standard Classification and the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 of Planning and Conducting General Meetings of Shareholders for Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in mining, services, trade, construction, and transportation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Abed Nego	Satrio	President Commissioner
Komisaris	-	Abed Nego	Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Roza Permana Putra	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Raphael Adhi S. Kodrata	Raphael Adhi S. Kodrata	Director
Direktur Independen	-	Achmad Hawadi	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erwin Sudjono	Chairman
Anggota	Roy Iman Wirahardja	Member
Anggota	Susanna	Member

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 84 dan 87 orang.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora Group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 & December 31, 2019 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2020 & December 31, 2019 is as follows:

As of September 30, 2020 & December 31, 2019, the Company and Subsidiaries had a total of 84 and 87 employees, respectively.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
					30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kepemilikan langsung/ Directly Owned						
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service	99,99%	2011	410.596.925.669	410.098.909.836
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	2011	422.379.862.365	399.978.842.690
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned						
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	2007	366.072.153.427	353.771.085.269
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	2014	423.699.192.582	422.829.378.082
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	2015	3.704.406.465	4.007.544.729

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (<i>stock split 1:4</i>)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 30 September 2020, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2020 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (<i>stock split 1:4</i>)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of September 30, 2020, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan terbaru dari PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 November 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on latest report from PT GeoXP in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio.

f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on November 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Service Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Presentation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Akuntansi Baru

Standar, amendemen dan interpretasi baru yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations effective for the financial year beginning January 1, 2020 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian tahun 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements";
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation Financial Statements".

New standards and amendments issued but effective on or after January 1, 2021 are as follows:

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 9) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

**Business combination of entities under
common control (continued)**

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**e. Foreign Currency Transactions and
Balance**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 9) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar kurs AS\$1 ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp14.918 dan Rp13.901.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balance (continued)**

of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used for US\$1 into Rupiah was Rp14,918 and Rp13,901, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash equivalents and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial liabilities not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 14).

j. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted Cash Equivalents

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 14).

j. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Vehicles</i>
Tongkang	8	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	3	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	2-10	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	3-10	<i>Field equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment in Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64 (Penyesuaian 2014): "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", dalam mencatat aset eksplorasi dan evaluasi. Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Group applying PSAK No. 64 (Improvement 2014): "Exploration and Evaluation Activities in Mining of Mineral Resources", in recorded exploration and evaluation assets. Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploratory drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Stripping Costs (continued)

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

q. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

Penerapan dari amendemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Tambahan Modal Disetor

r. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d).

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Batu bara

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of Coal

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- 1) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- 2) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- 3) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and*
- 5) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020 & 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions and Contingencies (continued)

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

y. Event After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end events that is not an adjusting event is disclosed in the noted to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5 and 6.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 34.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 34.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 22.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 22.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 10.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 33.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves (continued)

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 11 to financial statements.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 33.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rkening Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.470.799.330	15.773.947.877
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	823.001.641	2.046.625.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.925.518.892	880.201.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.785.573.727	594.088.892
PT Bank Permata Tbk	3.243.754.613	3.266.661.037
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.781.863	69.806.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.963.261	2.638.261
<u>Rkening Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	3.078.156.700	2.887.237.120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	420.706.995	393.338.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.597.383	62.682.851
PT Bank Central Asia Tbk	17.030.240	17.743.937
Sub-total	21.841.884.645	25.994.971.817
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000.000	50.000.000.000
Total	61.909.134.645	76.062.221.817

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Banks - Third parties
<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Time deposits - Third party
<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,00%-6,50% dan 6,25%-8,00% per tahun 2020 dan 2019.

Interest rate for time deposits ranging at 5,00%-6,50% and 6.25%-8.00% per year in 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no cash in bank placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.428.376.122	1.698.376.122
Lain-lain	2.041.828.069	1.579.496.974
Sub-total	3.470.204.191	3.277.873.096
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.113.374.036)	(2.203.374.036)
Neto	1.356.830.155	1.074.499.060

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

<u>Rupiah</u>
Third parties
PT Sriwijaya Bara Logistic
Others
Sub-total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	2.203.374.036	3.133.374.036
Pemulihan selama tahun berjalan	(90.000.000)	(930.000.000)
Saldo akhir	2.113.374.036	2.203.374.036

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	999.620.685	305.723.110
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: - lebih dari 120 hari	357.209.470	768.775.950
Neto	1.356.830.155	1.074.499.060

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 31d).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.203.374.036	3.133.374.036	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(90.000.000)	(930.000.000)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	2.113.374.036	2.203.374.036	<i>Ending balance</i>

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	999.620.685	305.723.110	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: - lebih dari 120 hari	357.209.470	768.775.950	<i>Overdue and not impaired: - more than 120 days</i>
Neto	1.356.830.155	1.074.499.060	<i>Net</i>

The Group has recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's current financial condition.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 31d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858
PT Keijitha Trans Mandiri	791.398.667	251.433.241
PT Etika Realtindo	429.046.817	429.046.817
PT Teguh Karya Sejahtera	399.825.734	579.455.781
Lain-lain	447.667.564	526.060.740
Sub-total	2.850.488.640	2.568.546.437
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(782.549.858)	(782.549.858)
Neto	2.067.938.782	1.785.996.579

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Batu bara	12.472.533.333	2.967.103.638
Solar	248.458.445	302.358.089
Lain-lain	372.144.619	181.056.499
Sub-total	13.093.136.397	3.450.518.226
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(124.821.363)	(29.669.785)
Neto	12.968.315.034	3.420.848.441

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 31d).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	Rupiah
Third parties	
PT Batubara Mandiri	782.549.858
PT Keijitha Trans Mandiri	251.433.241
PT Etika Realtindo	429.046.817
PT Teguh Karya Sejahtera	579.455.781
Others	526.060.740
Sub-total	2.568.546.437
Less allowance for impairment of other receivables	(782.549.858)
Net	1.785.996.579

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	Rupiah
Coal	
Diesel fuel	302.358.089
Others	181.056.499
Sub-total	3.450.518.226
Less allowance for impairment losses of coal	(29.669.785)
Net	3.420.848.441

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 31d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Asuransi	978.688.288	1.698.402.235	Insurance
Lain-lain	2.376.867.378	542.188.408	Others
Total	3.355.555.666	2.240.590.643	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah tercatat	354.980.586.480	352.752.253.367	Carrying amount
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi			The summary of aggregate financial information of the associates
Total aset	664.837.958.470	632.677.374.855	Total assets
Total liabilitas	94.779.001.555	109.522.373.969	Total liabilities
Pendapatan	277.396.387.820	703.322.884.249	Revenues
Laba neto	25.018.906.186	15.839.516.478	Net income
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	256.776.179	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	-	(23.697.516.824)	Foreign currency translation difference
Total laba (rugi) komprehensif	25.018.906.186	(7.601.224.167)	Total comprehensive income (loss)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo Awal	352.752.253.367	429.960.052.925	Beginning Balance
Bagian laba neto entitas asosiasi	12.259.264.031	7.761.363.074	Equity in net income of an associate
Dividen yang diterima	(10.030.930.918)	(73.483.199.716)	Dividend received
Bagian penghasilan komprehensif atas:			Share of other comprehensive income on:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	125.820.328	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	-	(11.611.783.244)	Foreign currency translation difference
Saldo Akhir	354.980.586.480	352.752.253.367	Ending Balance

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.532.739.486	270.614.600	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	53.970.805.620	23.700.000	-	53.994.505.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.814.891.057	64.872.000	-	1.879.763.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.135.842.673	-	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.768.578.090	-	(2.175.935.600)	21.592.642.490	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.919.986.802	19.315.700	-	1.939.302.502	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Construction in progress
Total harga perolehan	106.298.107.402	378.502.300	(2.175.935.600)	104.500.674.102	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.218.028.529	359.732.852	-	2.577.761.381	Building
Kendaraan bermotor	40.916.496.413	10.197.737.265	-	51.114.233.678	Vehicles
Tongkang	10.038.573.910	1.277.381.251	-	11.315.955.161	Barges
Peralatan kantor	1.487.391.853	145.554.639	-	1.632.946.492	Office equipment
Perabotan kantor	1.033.826.968	27.239.775	-	1.061.066.743	Furniture and fixtures
Partisi kantor	525.931.007	3.932.667	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	15.696.300.456	1.661.689.403	(1.903.943.650)	15.454.046.209	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.570.231.264	169.140.102	-	1.739.371.366	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	73.486.780.400	13.842.407.954	(1.903.943.650)	85.425.244.704	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	32.811.327.002			19.075.429.398	Net carrying amount

10. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.435.973.916	1.096.765.570	-	9.532.739.486	Building
Kendaraan bermotor	54.116.525.220	2.241.150.000	2.386.869.600	53.970.805.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.597.706.127	256.017.746	38.832.816	1.814.891.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.946.863	65.895.810	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.550.628.490	217.949.600	-	23.768.578.090	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.673.446.802	246.540.000	-	1.919.986.802	Field equipment
Total harga perolehan	104.599.491.092	4.124.318.726	2.425.702.416	106.298.107.402	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.782.520.264	435.508.265	-	2.218.028.529	Building
Kendaraan bermotor	27.708.582.645	15.297.997.124	2.090.083.356	40.916.496.413	Vehicles
Tongkang	8.335.398.910	1.703.175.000	-	10.038.573.910	Barges
Peralatan kantor	1.374.704.134	151.520.535	38.832.816	1.487.391.853	Office equipment
Perabotan kantor	994.285.649	39.541.319	-	1.033.826.968	Furniture and fixtures
Partisi kantor	502.335.007	23.596.000	-	525.931.007	Office partitions
Mesin dan alat berat	13.374.409.456	2.321.891.000	-	15.696.300.456	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.304.175.492	266.055.772	-	1.570.231.264	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	55.376.411.557	20.239.285.015	2.128.916.172	73.486.780.400	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	49.223.079.535			32.811.327.002	Net carrying amount

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor (Catatan 20).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban pokok penjualan	6.533.252.011	9.695.588.497	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	7.309.155.943	8.019.831.131	General and administrative expense
Beban non-operasional	-	2.523.865.387	Non-operational expense
Total beban penyusutan	13.842.407.954	20.239.285.015	Total depreciation expense

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group obtained consumer financing payables facility from PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance to acquire vehicles (Note 20).

Depreciation is charged as follows:

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp58.608.118.448 dan Rp71.827.618.488. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp62.488.861.392 dan Rp13.781.974.942.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap TRA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 31d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp58,608,118,448 and Rp71,827,618,488, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp62,488,861,392 and Rp13,781,974,942, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, TRA's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 31d), except assets obtained from consumer financing payable.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	203.546.046.139	9.768.979.369	-	213.315.025.508	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(59.472.054.206)	(19.655.313.722)	-	(79.127.367.928)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	144.073.991.933	(9.886.334.353)	-	134.187.657.580	Net carrying amount

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	184.161.280.425	19.384.765.714	-	203.546.046.139	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(33.583.276.975)	(25.888.777.231)	-	(59.472.054.206)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	150.578.003.450	(6.504.011.517)	-	144.073.991.933	Net carrying amount

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

Pada tanggal 30 September 2020 & 31 Desember 2019, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing sebesar Rp19.655.313.722 dan Rp25.888.777.231.

In September 30, 2020 & December 31, 2019, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp19,655,313,722 and Rp25,888,777,231, respectively.

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	209.126.173.294	313.847.395	-	209.440.020.689	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>
	<u>199.268.289.279</u>	<u>9.857.884.015</u>	<u>-</u>	<u>209.126.173.294</u>	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	199.268.289.279	9.857.884.015	-	209.126.173.294	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

13. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at September 30, 2020 and December 31, 2019.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai goodwill.

**14. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 31c).

15. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	50.200.000.000	35.100.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000	12.500.000.000
Dikurangi: Amortisasi hak operasional	(8.813.405.791)	(8.514.492.751)
Neto	53.886.594.209	39.085.507.249
Lain-lain	909.437.432	909.437.432
Total	54.796.031.641	39.994.944.681

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, untuk tahun 2015 - 2021. Hak operasional tersebut diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016. Pada tanggal 23 Desember 2019, hak operasional tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2029.

16. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

13. GOODWILL (continued)

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

14. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account represents time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 31c).

15. OTHER ASSETS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Advances for usage of coal logistic infrastructure	50.200.000.000	35.100.000.000
Operating Right	12.500.000.000	12.500.000.000
Less: Amortization of operating right	(8.813.405.791)	(8.514.492.751)
Net	53.886.594.209	39.085.507.249
Others	909.437.432	909.437.432
Total	54.796.031.641	39.994.944.681

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, for 2015 - 2021. Operating right is amortized starting February 2016 at the commencement of its operation. On December 23, 2019, the operating right has been extended to December 31, 2029.

16. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	414.564	22.207.516
Pasal 21	137.148.120	127.128.358
Pasal 23	52.560.441	42.250.229
Total	190.123.125	191.586.103

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2020 Sembilan bulan/ Nine-months	2019 Sembilan bulan/ Nine-months
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran (rugi) laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2020 Sembilan bulan/ Nine-months	2019 Sembilan bulan/ Nine-months
(Rugi) Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.019.539.880)	28.519.024.821
Rugi (Laba) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	21.344.358.030	(29.688.125.796)
Eliminasi	553.168.965	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	3.877.987.115	(1.169.100.975)
Koreksi fiskal:		
Beda temporer		
Beban penyusutan dan amortisasi	-	3.182.255.737

17. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Income tax:		
Article 4(2) - Final	414.564	22.207.516
Article 21	137.148.120	127.128.358
Article 23	52.560.441	42.250.229
Total	190.123.125	191.586.103

b. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	2020 Sembilan bulan/ Nine-months	2019 Sembilan bulan/ Nine-months
Current tax	-	-
Deferred tax	-	-
Income Tax Benefit (Expense)	-	-

c. Current Tax

The reconciliation between (loss) income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal (loss) income is as follows:

	2020 Sembilan bulan/ Nine-months	2019 Sembilan bulan/ Nine-months
(Loss) Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(18.019.539.880)	28.519.024.821
Loss (Income) before income tax expense of subsidiaries	21.344.358.030	(29.688.125.796)
Elimination	553.168.965	-
Income (loss) before income tax expense of the Company	3.877.987.115	(1.169.100.975)
Fiscal correction:		
Temporary differences		
Depreciation and amortization expense	-	3.182.255.737

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2020
	Sembilan bulan/ Nine-months
Beda tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	70.387.500
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.750.931.217)
Taksiran laba (rugi) fiskal	
Perusahaan periode berjalan	2.197.443.398
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(11.865.096.927)
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(9.667.653.529)
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	
Periode berjalan	2.197.443.398
Tahun sebelumnya	
2016	(649.545.363)
2017	(762.228.358)
2019	(10.453.323.206)
Total	(9.667.653.529)

17. TAXATION (continued)

	2019	
	Sembilan bulan/ Nine-months	
		<i>Permanent differences</i>
		<i>Non-deductible expenses Income subjected to final tax</i>
		<i>Estimated fiscal income (loss) of the Company for current period Fiscal loss from prior years</i>
		Accumulated estimated fiscal loss
		<i>Accumulated estimated fiscal loss The Company Current period Prior years</i>
		<i>2016 2017 2019</i>
Total	(924.232.919)	Total

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. The Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statement of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19 pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Top Pacific Mineral	13.193.750.000	24.959.514.451
PT Sadikun Niagamas Raya	3.000.000.000	7.672.700.000
PT Mega Karya Sakti	3.000.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	5.275.000.000	8.375.295.749
Total	24.468.750.000	41.007.510.200

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents advances for coal sales, with details as follows:

PT Top Pacific Mineral
PT Sadikun Niagamas Raya
PT Mega Karya Sakti
Others (each below 10%)

Total

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pemasok	25.760.298.225	4.595.339.405
Bunga (Catatan 21)	634.997.827	1.153.934.128
Lain-lain	435.882.165	314.810.942
Total	26.831.178.217	6.064.084.475

19. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Supplier
Interest (Note 21)
Others

Total

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

20. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2023. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31
Desember 2019, rincian utang pembiayaan
konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pembayaran minimum	16.383.982.659	20.697.054.028
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.144.406.645	2.878.345.314
Total	14.239.576.014	17.818.708.714
Terdiri dari utang kepada:		
PT Dipo Star Finance	12.997.782.856	16.445.784.794
PT Mandiri Tunas Finance	1.241.793.158	1.372.923.920
Total utang pembiayaan konsumen	14.239.576.014	17.818.708.714
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.814.754.849	8.662.979.466
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.424.821.165	9.155.729.248

**20. LONG-TERM CONSUMER FINANCING
PAYABLES (continued)**

As of September 30, 2020 and December 31,
2019, the details of consumer financing payables
are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pembayaran minimum	16.383.982.659	20.697.054.028
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.144.406.645	2.878.345.314
Total	14.239.576.014	17.818.708.714
Terdiri dari utang kepada:		
PT Dipo Star Finance	12.997.782.856	16.445.784.794
PT Mandiri Tunas Finance	1.241.793.158	1.372.923.920
Total consumer financing payables	14.239.576.014	17.818.708.714
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.814.754.849	8.662.979.466
Long-term consumer financing payables - net of current maturities	7.424.821.165	9.155.729.248

21. PINJAMAN BANK

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Permata Tbk		
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u> <i>Revolving loan</i>	66.716.198.047	60.028.790.445
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u> <i>Term loan</i> (2020: AS\$7.764.300 dan Rp39.404.364.032; 2019: AS\$8.003.201 dan Rp40.719.879.713)	155.232.187.026	151.972.379.398
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.127.347.301)	(2.862.474.846)
Total	152.104.839.725	149.109.904.552
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.744.969.559)	(17.582.002.197)
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	149.359.870.166	131.527.902.355

21. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Permata Tbk		
<u>Short-term bank loans</u> <i>Revolving loan</i>	66.716.198.047	60.028.790.445
<u>Long-term bank loans</u> <i>Term loan</i> (2020: US\$7,764,300 and Rp39,404,364,032; 2019: US\$8,003,201 and Rp40,719,879,713)	155.232.187.026	151.972.379.398
<i>Unamortized transaction cost</i>	(3.127.347.301)	(2.862.474.846)
Total	152.104.839.725	149.109.904.552
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.744.969.559)	(17.582.002.197)
Long-term bank loans - net of current maturities	149.359.870.166	131.527.902.355

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri
dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank
Permata Tbk (Catatan 31d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility
agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 31d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, alokasi bunga atas pinjaman bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban bunga	5.856.867.883	13.402.788.496	Interest expenses
Properti pertambangan	1.119.715.298	5.071.009.942	Mining properties
Total	6.976.583.181	18.473.798.438	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loan is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	221.948.385.073	212.001.169.843	Bank loans
Bunga masih harus dibayar (Catatan 19)	634.997.827	1.153.934.128	Accrued interest (Note 19)
Total	222.583.382.900	213.155.103.971	Total

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the bank loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar AS	4,25%	5,25%	US Dollar
Rupiah	9,50%	10,75%	Rupiah

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	7,8% per Tahun/per Annum	7,8% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57; 65 Tahun/Years	57; 65 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Tidak ada beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019.

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	5.228.502.508	5.449.612.109	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	-	1.425.148.797	<i>Employee benefits expense</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(1.617.634.398)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat aktual	-	(28.624.000)	<i>Actual benefit payment</i>
Total	5.228.502.508	5.228.502.508	Total

Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	5.228.502.508	5.449.612.109	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	-	961.931.768	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	463.217.029	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	(1.617.634.398)	<i>Actuarial gain</i>
Pembayaran manfaat	-	(28.624.000)	<i>Payment of benefits</i>
Total	5.228.502.508	5.228.502.508	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp495.355.598, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp565.113.894.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp560.246.364, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp499.843.486.

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

Nil balance of amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits expense for the nine-months period ended September 30, 2020 and September 30, 2019.

The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, if the discount rate is higher 1 point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp495,355,598 lower, while if the discount rate is lower 1 point, the employee benefits liability would have been Rp565,113,894 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp560,246,364 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp499,843,486 lower.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1 tahun - 5 tahun	2.439.944.651
5 tahun - 10 tahun	1.059.279.124
Lebih dari 10 tahun	1.729.278.733
Total	5.228.502.508

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/ Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris Utama)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%	Abed Nego (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	455.444.155	56.930.519.375	14,46%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/ Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris)	6.550.000	818.750.000	0,21%	Abed Nego (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	457.254.155	57.156.769.375	14,52%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is as follow:

	1 year - 5 years
	5 years - 10 years
	More than 10 years
Total	Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2020, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Total liabilitas	296.047.414.918	287.067.420.462
Dikurangi kas dan setara kas	61.909.134.645	76.062.221.817
Liabilitas neto	234.138.280.273	211.005.198.645
Ekuitas	566.426.379.421	584.445.919.301
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,41	0,36

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Total liabilitas	296.047.414.918	287.067.420.462
Less cash and cash equivalents	(61.909.134.645)	(76.062.221.817)
Net liabilities	234.138.280.273	211.005.198.645
Equity	566.426.379.421	584.445.919.301
Net debt to equity ratio	0,41	0,36

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)		
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Limited Public Offering I (Note 1d)		
Share premium	307.500.000.000	307.500.000.000
Share issuance cost	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Distribution of bonus shares	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
NMMJ	(4.136.369.493)	1.012.861.630	(5.149.231.123)	217.865.403	NMMJ
RR	(6.390.809.148)	(6.435.540.101)	44.730.953	86.314.580	RR
Total	(10.527.178.641)	(5.422.678.471)	(5.104.500.170)	304.179.983	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interests are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	Beginning balance
Penambahan investasi pada entitas anak	-	30.165.000.000	Increase on investment in subsidiary
Dividen	-	(220.000.000)	Dividend
Rugi periode berjalan	(5.104.500.170)	(591.094.537)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	200.878.273	Other comprehensive income for the period
Total	(10.527.178.641)	(5.422.678.471)	Total

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan non-pengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham dengan selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali sebesar Rp337.404.981.

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares with difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounted to Rp337,404,981.

Pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham dengan selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali sebesar Rp65.617.862.224.

In 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share with difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounted to Rp65,617,862,224.

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Penjualan ke pihak ketiga			Sales to third parties
Domestik	122.476.727.848	119.847.627.053	Domestic
Ekspor	17.930.284.753	64.710.327.790	Export
Total	140.407.012.601	184.557.954.843	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari penjualan bersih adalah PT Top Pacific Mineral, PT Mega Karya Sakti, PT Sadikun Niagamas Raya, PT Etika Sumber Alam, dan PT Indonesia Pasti Jaya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, dan serta PT Etika Sumber Alam, PT Sadikun Niagamas Raya dan PT Indonesia Pasti Jaya Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

26. NET SALES (continued)

Customers having transactions more than 10% of net sales are PT Top Pacific Mineral, PT Mega Karya Sakti, PT Sadikun Niagamas Raya, PT Etika Sumber Alam, dan PT Indonesia Pasti Jaya for the nine-months period ended September 30, 2020, and also PT Etika Sumber Alam, PT Sadikun Niagamas Raya dan PT Indonesia Pasti Jaya Indonesia for the nine-months period ended September 30, 2019.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Beban produksi		
Transportasi dan logistik	91.886.379.376	97.166.836.912
Beban penyusutan dan amortisasi	26.188.565.733	24.344.410.876
Penunjang Penambangan	7.709.789.611	13.570.087.122
Gaji dan tunjangan	3.907.846.383	4.013.201.280
Lain-lain	4.798.778.090	6.630.738.238
Jumlah beban produksi	134.491.359.193	145.725.274.428
Persediaan batu bara		
Saldo awal	2.937.433.853	5.955.684.248
Saldo akhir	12.347.711.970	9.812.224.192
	(9.410.278.117)	(3.856.539.944)
Royalti pemerintah (Catatan 31a)	4.806.821.977	10.386.250.558
Total	129.887.903.053	152.254.985.042

27. COST OF SALES

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Production costs		
Transportation and logistic	91.886.379.376	97.166.836.912
Depreciation and amortization expenses	26.188.565.733	24.344.410.876
Mining Supports	7.709.789.611	13.570.087.122
Salaries and allowance	3.907.846.383	4.013.201.280
Others	4.798.778.090	6.630.738.238
Total production costs	134.491.359.193	145.725.274.428
Coal inventory		
Beginning balance	2.937.433.853	5.955.684.248
Ending balance	12.347.711.970	9.812.224.192
	(9.410.278.117)	(3.856.539.944)
Government royalty (Note 31a)	4.806.821.977	10.386.250.558
Total	129.887.903.053	152.254.985.042

Pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pemakaian jasa untuk beban produksi adalah PT Lancar Jaya Mandiri Abadi, PT AeroTRANS Services Indonesia, PT Ombilin Fusi Nusantara, dan PT Peputra Inti Indo untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020; dan PT Lancar Jaya Mandiri Abadi, PT AeroTRANS Services Indonesia, PT Musi Mitra Jaya, PT Sriwijaya Bara Logistic dan PT Putera Kontrindo Abadi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Suppliers having transactions of more than 10% of total services rendered for production activities are PT Lancar Jaya Mandiri Abadi, PT AeroTRANS Services Indonesia, PT Ombilin Fusi Nusantara, dan PT Peputra Inti Indo for the nine-months period ended September 30, 2020; and PT Lancar Jaya Mandiri Abadi, PT AeroTRANS Services Indonesia, PT Musi Mitra Jaya, PT Sriwijaya Bara Logistic dan PT Putera Kontrindo Abadi for the nine-months period ended September 30, 2019.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019.

There is no related party transaction for the nine-months period ended September 30, 2020 and September 30, 2019.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Gaji dan tunjangan	12.078.895.191	11.741.543.289
Beban penyusutan dan amortisasi	7.608.068.983	9.497.875.034
Pengelolaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan	2.537.104.017	2.693.596.316
Sewa	651.548.836	732.097.413
Beban transportasi	457.414.316	784.307.805
Beban umum dan akomodasi	302.969.000	546.502.176
Beban kantor	423.113.559	423.892.238
Jasa Profesional	438.060.039	555.511.449
Lain-lain	631.622.426	1.597.244.119
Total	25.128.796.366	28.572.569.839

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salaries and allowance
Depreciation and amortization expense
Community relation and environmental management
Rent
Transportation expense
General and administration expense
Office expense
Professional Fee
Others
Total

29. (RUGI) LABA PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Sembilan Bulan/ Nine-Months	2019 Sembilan Bulan/ Nine-Months
(Rugi) Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.915.039.710)	28.214.844.838
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000	3.150.000.000
(Rugi) Laba per saham dasar	(4,10)	8,96

29. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The computation of (loss) earnings per share for the nine-months period ended September 30, 2020 and September 30, 2019 are as follows:

(Loss) Income for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic (loss) earnings per share

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

As of September 30, 2020 and September 30, 2019, the Group does not have dilutive ordinary shares.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp5.278.856.523 untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan Rp5.201.140.060 untuk periode yang berakhir 30 September 2019.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp5.278.856.523 for period ended September 30, 2020 and Rp5.201.140.060 for period ended September 30, 2019.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA**

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

**b. Penjualan Batubara untuk Kepentingan
Dalam Negeri (DMO)**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun berikutnya. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

**31. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

b. Domestic Market Obligation (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Sanctions will be issued if the company does not meet the minimum percentage of coal sales for domestic is by the deduction of the amount of production in the next year Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**31. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPEXploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Furthermore, on May 2, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of which is the provision of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp6.680.302.254 dan Rp5.681.654.626 (Catatan 14).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

d. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

Fasilitas Term Loan

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2026.

**31. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Reclamation Guarantees (continued)

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp6.680.302.254 and Rp5,681,654,626, respectively (Note 14).

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Credit Facility

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

Term Loan Facility

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). The maturity date of this credit facility has been extended to March 1, 2026.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Fasilitas *Term Loan* (lanjutan)

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali dan diubah sewaktu-waktu oleh Permata.

Fasilitas *Revolving Loan*

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 1 tahun dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2021.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 9,50% per tahun efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

Fasilitas *Forex Line*

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, TRA tidak menggunakan fasilitas ini.

**31. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Credit Facility (continued)

Term Loan Facility (continued)

In 2020, these loans bear interest rate of 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed and changed by Permata at anytime.

Revolving Loan Facility

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 1 year since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, this credit facility has been extended to September 19, 2021.

In 2020, these loans bear interest rate of 10.75% per annum. These loans' interest rate has been changed to 9.50% per annum effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Forex Line Facility

This facility is used to support the foreign exchange transactions (today, tomorrow, SPOT). The Loan Equivalent Risk limit of this facility is amounting to US\$50,000. During the nine-months period ended September 30, 2020 and year ended December 31, 2019, TRA did not utilize this facility.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Gadai atas seluruh saham TRA.
- Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 7 dan 10).
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off-take agreement* apabila ada.
- *Corporate guarantee* Perusahaan.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut, antara lain:

- TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen.
- Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi.
- Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen.
- Dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung oleh grup Rajawali Corpora dengan minimum kepemilikan saham sebesar 50,1%.

Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

**31. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Credit Facility (continued)

The collateral required by this credit facility are as follows:

- *Pledge of all TRA's shares.*
- *Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility.*
- *Fiduciary of all trade receivables, inventories and fixed assets of TRA (Notes 5, 7 and 10).*
- *Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any.*
- *Corporate guarantee of the Company.*

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants, among others:

- *TRA shall obtain prior written consent from the bank to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends.*
- *Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated.*
- *The minimum coal production referred to the result from independent consultant.*
- *Directly or indirectly controlled by Rajawali Corpora group with minimum ownership of 50.1%.*

In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and price risk), liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1) Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, due to a related party and bank loans which are denominated in foreign currencies.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pemantauan arus kas non-Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Pada tanggal 30 September 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas Dolar AS	240.146	3.582.491.317
Sub-total		3.582.491.317
Liabilitas		
Utang kepada pihak berelasi Dolar AS	19.188	286.241.063
Pinjaman bank Dolar AS	7.764.300	115.827.822.328
Sub-total		116.114.063.391
Liabilitas moneter - neto		112.531.572.074

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp11.253.157.207 sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp11.253.157.207.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of September 30, 2020 and December 31, 2019. However, the management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

As of September 30, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents US Dollar	3.582.491.317
Sub-total	3.582.491.317
Liabilities	
Due to a related party US Dollar	286.241.063
Bank loans US Dollar	115.827.822.328
Sub-total	116.114.063.391
Net monetary liabilities	112.531.572.074

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2020, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp11.253.157.207 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp11.253.157.207 higher.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	30 September/ September 30, 2020				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	6.262.551.354	-	-	6.262.551.354	Trade payables
Utang lain-lain	486.196.205	-	-	486.196.205	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.831.178.217	-	-	26.831.178.217	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.029.573.197	-	-	1.029.573.197	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.716.198.047	-	-	66.716.198.047	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	6.814.754.849	4.410.170.912	3.014.650.253	14.239.576.014	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	2.744.969.559	19.388.968.200	129.970.901.966	152.104.839.725	Long-term bank loans
Total	110.885.421.428	23.799.139.112	132.985.552.219	267.670.112.759	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	-	-	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	-	-	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	-	-	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	-	-	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.662.979.466	4.453.828.502	4.701.900.746	17.818.708.714	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	98.564.190.048	135.981.730.857	4.701.900.746	239.247.821.651	Total

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 21) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing saldo pinjaman bank mencerminkan sekitar 73,91% dan 72,85% dari total liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 21) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of bank loan represents 73.91% and 72.85% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

	30 September/ September 30, 2020				<u>Floating rate</u>
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	61.841.884.644	-	-	61.841.884.644	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Total	61.841.884.644	-	6.680.302.254	68.522.186.898	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.716.198.047	-	-	66.716.198.047	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.744.969.559	19.388.968.200	129.970.901.966	152.104.839.725	Long-term bank loans
Total	69.461.167.606	19.388.968.200	129.970.901.966	218.821.037.772	Total
	31 Desember/ December 31, 2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	75.994.971.817	-	-	75.994.971.817	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Total	75.994.971.817	-	5.681.654.626	81.676.626.443	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	77.610.792.642	131.527.902.355	-	209.138.694.997	Total

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September/ September 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	61.909.134.645	61.909.134.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.356.830.155	1.356.830.155	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.067.938.782	1.665.865.309	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	320.375.861	320.375.861	Refundable deposits
Total	72.334.581.697	71.932.508.224	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	30 September/ September 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	6.262.551.354	3.223.822.153	Trade payables
Utang lain-lain	486.196.205	486.196.205	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.831.178.217	26.967.833.944	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.029.573.197	1.029.573.197	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.716.198.047	66.716.198.047	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.814.754.849	6.814.754.849	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.744.969.559	2.744.969.559	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.424.821.165	7.424.821.165	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	149.359.870.166	149.359.870.166	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	267.670.112.759	264.768.039.286	Total

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	76.062.221.817	76.062.221.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.074.499.060	1.074.499.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.785.996.579	1.785.996.579	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	379.752.180	379.752.180	Refundable deposits
Total	84.984.124.262	84.984.124.262	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.662.979.466	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.582.002.197	17.582.002.197	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.155.729.248	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	131.527.902.355	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	239.247.821.651	239.247.821.651	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal pelaporan, semua nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan pengukuran input level 2. Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of the reporting dates, all the fair values of financial instruments were determined using level 2 input valuation technique. There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Setelah 30 September 2020, perlambatan ekonomi global dan domestik sebagai akibat penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") masih terjadi, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Restricted cash equivalents, current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

Subsequent to September 30, 2020, a global and domestic economic slowdown as a result of the outbreak of corona virus ("Covid-19") still happens, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 & 30 September 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 & December 31, 2019
And for the Nine-Months Period Ended
September 30, 2020 & September 30, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

For the nine-months period ended September 30, 2020 and September 30, 2019, significant non-cash transaction are as follows:

	2020 (Sembilan Bulan)/ Nine-Months	2019 (Sembilan Bulan)/ Nine-Months	
Kenaikan properti pertambangan dari kapitalisasi beban bunga	1.119.715.298	4.353.381.129	Increase in mining properties from capitalization of interest expenses

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2019	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	Biaya lainnya/ Other charges	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	31.997.104.657	(25.309.697.055)	-	-	-	-	66.716.198.047	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	149.109.904.552	-	(4.716.043.460)	7.429.005.626	281.973.007	-	-	152.104.839.725	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	17.818.708.714	-	(3.579.132.699)	-	-	-	-	14.239.576.015	Long-term consumer financing payables

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

36. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries and associate are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49,729,344,557	69,806,783,909	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	189,114,995,524	160,157,048,346	Related parties
Pihak ketiga	33,424,658	60,547,945	Third parties
Beban dibayar dimuka	352,761,830	314,725,712	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	239,230,526,569	230,339,105,912	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11,675,000	81,091,042	Fixed assets - net
Investasi saham pada entitas anak	283,000,000,000	283,000,000,000	Investment in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	283,011,675,000	283,081,091,042	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	522,242,201,569	513,420,196,954	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	1,000,000	6,982,500	Taxes payables
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	5,000,000,000	-	Due to a related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	-	50,000,000	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	5,001,000,000	56,982,500	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5,001,000,000	56,982,500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393,750,000,000	393,750,000,000	Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20,573,688,089	20,573,688,089	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4,000,000,000	3,500,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	98,917,513,480	95,539,526,365	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	517,241,201,569	513,363,214,454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	522,242,201,569	513,420,196,954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 30 SEPTEMBER 2019

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND SEPTEMBER 30, 2019

	2020	2019	
	(Sembilan bulan)	(Sembilan bulan)	
	(Nine-months)	(Nine-months)	
	Rp	Rp	
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan bunga	1,771,421,154	1,596,801,460	Interest income
Laba selisih kurs	3,071,799,087	-	Gain on foreign exchange
Penghasilan lain-lain	-	5,580,000,000	Other income
Total Penghasilan	<u>4,843,220,241</u>	<u>7,176,801,460</u>	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(942,149,273)	(6,736,548,708)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	-	(927,231,460)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	(20,489,937)	(679,273,451)	Finance costs
Biaya bank	(2,593,916)	(2,848,816)	Bank charges
Total Beban	<u>(965,233,126)</u>	<u>(8,345,902,435)</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,877,987,115	(1,169,100,975)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH DAN JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>3,877,987,115</u>	<u>(1,169,100,975)</u>	NET INCOME (LOSS) AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK TERSENDIRI
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 30 SEPTEMBER 2019

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY ONLY
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2020 AND SEPTEMBER 30, 2019

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
			Ditetapkan penggunaannya <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 1 Januari 2019	393,750,000,000	20,573,688,089	-	41,720,200,300	456,043,888,389	Balance as of January 1, 2019
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	3,500,000,000	(3,500,000,000)	-	Appropriated to general reserve
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(1,169,100,975)	(1,169,100,975)	Net loss for the period
Saldo per 30 September 2019	393,750,000,000	20,573,688,089	3,500,000,000	37,051,099,325	454,874,787,414	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	393,750,000,000	20,573,688,089	3,500,000,000	95,539,526,365	513,363,214,454	Balance as of January 1, 2020
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-	Appropriated to general reserve
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	3,877,987,115	3,877,987,115	Net income for the period
Saldo per 30 September 2020	393,750,000,000	20,573,688,089	4,000,000,000	98,917,513,480	517,241,201,569	Balance as of September 30, 2020

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 30 SEPTEMBER 2019

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND SEPTEMBER 30, 2019

	2020 (Sembilan bulan) (Nine-months) Rp	2019 (Sembilan bulan) (Nine-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan lain-lain	-	3,820,881,014	Proceeds from other income
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(627,345,761)	(844,640,896)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(342,000,000)	(412,875,000)	Payments to directors and employees
Pembayaran beban bunga	-	(679,273,451)	Payments of interest expense
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(969,345,761)	1,884,091,667	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	1,778,054,503	1,529,749,404	Proceeds from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	1,778,054,503	1,529,749,404	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pemberian) Penerimaan piutang dari pihak berelasi - neto	(21,100,398,405)	42,167,500,000	(Payments) Proceeds from due from related parties - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(4,124,305,009)	Payments of consumer financing payables
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(21,100,398,405)	38,043,194,991	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(20,291,689,663)	41,457,036,062	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	214,250,311	(64,628,240)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	69,806,783,909	30,334,918,817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	49,729,344,557	71,727,326,639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD